

BAB V

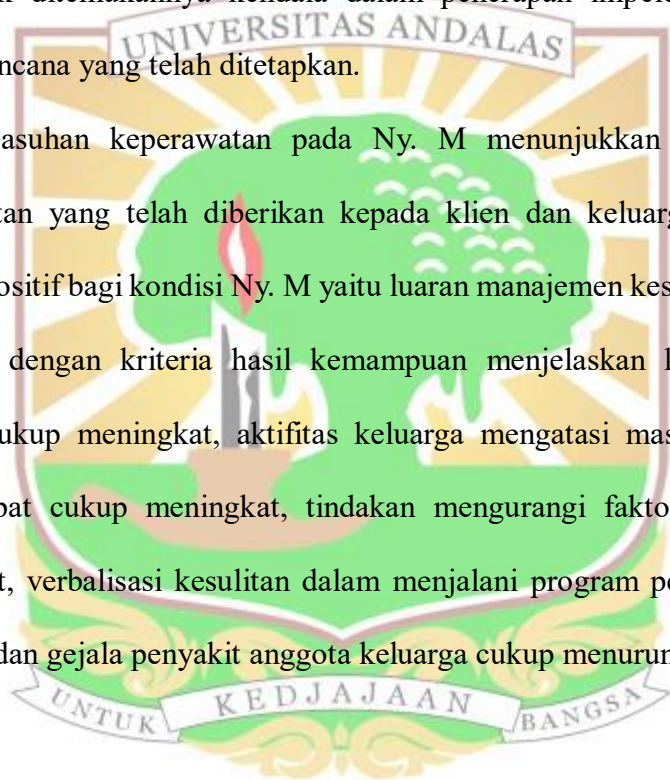
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny. M dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (DM tipe 2) di Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit DM tipe 2 pada Ny. M disebabkan oleh faktor usia, faktor genetik dari orang tuanya dan gangguan pola hidup. Ny. M mengatakan ia belum memahami mengenai perawatan secara non farmakologi pada pasien DM tipe 2 terkait dengan ketidakstabilan kadar gula darah yang dialaminya. Anggota keluarga Ny. M juga kurang memberikan perhatian kepada Ny. M dalam menjalankan perawatan dan pengobatan Ny. M.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d kompleksitas program perawatan/pengobatan d.d Ny. M mengatakan mengatakan pola makanan tidak berpengaruh pada gula darahnya. Tidak ada anaknya yang menemaninya pergi berobat ke puskesmas, pada saat dilakukan pemeriksaan kadar gula darah Ny. M yaitu 291 mg/dL, Ny. M mengatakan ia jarang melakukan olahraga dan aktivitas secara tertatur dan terjadwal.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan, pemberian dukungan koping keluarga dan edukasi proses penyakit.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implelementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. M menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. M yaitu luaran manajemen kesehatan keluarga membaik dengan kriteria hasil kemampuan menjelaskan kesehatan yang dialami cukup meningkat, aktifitas keluarga mengatasi masalah kesehatan secara tepat cukup meningkat, tindakan mengurangi faktor resiko cukup meningkat, verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan cukup menurun dan gejala penyakit anggota keluarga cukup menurun.



B. Saran

1. Keluarga Penderita DM Tipe 2

Diharapkan hasil penatalaksanaan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan terapi relaksasi otot progresif ini dapat digunakan dan dijadikan bahan informasi untuk menangani keluarga dengan kadar glukosa darah yang tinggi

pada pasien DM tipe 2, serta terapi relaksasi otot progresif dapat diterapkan secara rutin dan mandiri di rumah.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan DM tipe 2 dan diharapkan pelayanan kesehatan dapat menerapkan terapi relaksasi otot progresif sebagai penatalaksanaan non farmakologis yang diajarkan di puskesmas

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan terkhusus bidang keperawatan mengenai penggunaan terapi relaksasi otot progresif sebagai salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang bisa digunakan dalam penanganan kadar glukosa darah yang tinggi yang dapat dilakukan di rumah.

